

**ADOK DI MASYARAKAT RANAU: IMPLIKASI DAN
MAKNA GELAR ADAT BAGI MASYARAKAT SUKU
RANAU DI DESA SURABAYA**

SKRIPSI



**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

**ADOK DI MASYARAKAT RANAU: IMPLIKASI DAN
MAKNA GELAR ADAT BAGI MASYARAKAT SUKU
RANAU DI DESA SURABAYA**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Dalam Bidang Antropologi Sosial
Strata Satu (S-1)**



**Pembimbing I : Fajri Rahman, MA
Pembimbing II : Hairul Anwar, M. Si**

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

Nurzaki Rahman Yanuamarza (1910821031). *Adok* di Masyarakat Ranau: Implikasi dan Makna Gelar Adat Bagi Masyarakat Suku Ranau di Desa Surabaya.

Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana implikasi dan makna *adok* bagi masyarakat Ranau serta menganalisis implikasi dan maknanya terhadap pemangku *adok* yang berada di Desa Surabaya, Kecamatan Banding Agung, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. *Adok* berarti gelar adat, diwariskan secara turun-temurun oleh masyarakat Suku Ranau berdasarkan garis keturunan patrilineal di Desa Surabaya, Kecamatan Banding Agung, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. *Adok* dalam masyarakat Ranau mencerminkan kedewasaan seseorang yang memiliki status dan peran. *Adok* ini diberikan kepada seorang laki-laki saat upacara pernikahan dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana implikasi *adok* bagi masyarakat Suku Ranau dan mendeskripsikan pandangan masyarakat, serta menggambarkan proses pengukuhan *adok* pada masyarakat Ranau.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan informan yang dilakukan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya, dengan membagi informan menjadi dua yaitu: informan pengamat dan informan pelaku.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *adok* pada masyarakat Ranau tidak hanya menjadi penanda kehormatan dan identitas budaya, tetapi juga berimplikasi terhadap tanggung jawab sosial pemangkunya dalam pengambilan keputusan adat, pelaksanaan upacara adat, serta fungsi sebagai penengah konflik dalam masyarakat Ranau. *Adok* bermakna berupa penghormatan terhadap individu, leluhur, dan masyarakat. Pemaknaan tersebut memperkuat identitas masyarakat Ranau dan mempertegas peran budaya dalam membentuk jati diri individu dalam masyarakat. *Adok* juga berperan dalam menjaga kelestarian nilai-nilai tradisional dan memperkuat rasa bangga terhadap warisan leluhur. Secara umum, kepemilikan *adok* memberikan status sosial, namun sekaligus menuntut komitmen moral dan tanggung jawab yang tinggi dari pemangkunya. Penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa struktur adat seperti *adok* tidak hanya berfungsi simbolik, tetapi juga terlihat dalam dinamika kehidupan masyarakat Suku Ranau hingga saat ini.

Kata Kunci: *Adok*, Masyarakat Ranau, Status dan Peran, Implikasi, Makna.

ABSTRACT

Nurzaki Rahman Yanuamarza (1910821031). *Adok* in Ranau Society: Implications and Meanings of Traditional Titles for Ranau People in Surabaya Village.

This research describes how the implication and meaning of *adok* for Ranau people and analyses the implication and meaning for *adok* holders in Surabaya Village, Banding Agung Sub-district, South Ogan Komering Ulu Regency. *Adok* means a customary title, passed down from generation to generation by the Ranau people based on patrilineal lineage in Surabaya Village, Banding Agung Sub-district, South Ogan Komering Ulu Regency. *Adok* in Ranau society reflects the maturity of a person who has a status and role. *Adok* is given to a man during the wedding ceremony. This research aims to describe how the implication of *adok* for Ranau community and describe the community's view, as well as describe the process of *adok* inauguration in Ranau community.

This research uses descriptive qualitative methods with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. For the selection of informants using purposive sampling techniques, namely the selection of informants who are carried out deliberately based on certain criteria set by the researcher beforehand, by dividing the informants into two, namely: observer informants and actor informants.

The results showed that *adok* in Ranau society is not only a marker of honour and cultural identity, but also has implications for the social responsibility of its holders in customary decision-making, the implementation of traditional ceremonies, and its function as a conflict mediator in Ranau society. *Adok* means honouring individuals, ancestors, and the community. These meanings strengthen the identity of Ranau people and emphasise the role of culture in shaping individual identity in society. *Adok* also plays a role in preserving traditional values and strengthening pride in ancestral heritage. In general, *adok* ownership gives social status, but at the same time demands high moral commitment and responsibility from the holder. This research reinforces the understanding that customary structures such as *adok* do not only function symbolically, but are also visible in the dynamics of the Ranau people's lives until today.

Keywords: *Adok*, Ranau Community, Status and Role, Implication, Meaning.